

Kajian risiko Cummulative Trauma Disorder pada karyawan bagian administrasi di kantor pusat PT. Saptaindra Sejati Tahun 2008

Dieta Febriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123504&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan Komputer ternyata dapat menimbulkan efek merugikan bagi kesehatan khususnya masalah ergonomi baik akibat disain tempat kerja (workstation) yang buruk maupun postur janggal yang ditimbulkan. Efek dari penggunaan komputer sebagai suatu alat kerja dapat menyebabkan apa yang disebut dengan cummulative trauma disorder (CTD). Cummulative Trauma Disorder adalah salah satu bagian dari Musculoskeletal Disorder (MSDs) yang menimpa alat gerak bagian atas dan merupakan gangguan saraf yang terhalus dikarenakan penggunaannya yang berulang-ulang.

Kantor pusat PT Saptaindra Sejati (SIS) merupakan area dimana karyawan mayoritas bekerja dengan menggunakan komputer. Karyawan bagian administrasi menggunakan komputer > 5 jam/ hari lebih lama dibandingkan dengan bagian lain. Selain itu mereka memiliki berbagai tugas, antara lain mengetik, menulis, melakukan foto kopi dan mencetak, serta melakukan penyimpanan data (filing data). Tugas-tugas yang mereka lakukan memiliki durasi yang tidak sebentar, dilakukan berulangulng dan rutin setiap hari kerja dengan postur kerja yang janggal. Hal tersebut merupakan faktor risiko terjadinya gangguan Cummulative Trauma Disorde (CTD). Jika tidak ditanggulangi dapat mengancam penurunan produktivitas kerja akibat cedera. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor risiko CTD karyawan bagian Administrasi berdasarkan penilaian postur dengan menggunakan RULA dan penilaian berdasarkan keluhan subjektif pekerja.

Objek penelitian adalah karyawan bagian administrasi yang ada di kantor pusat PT. Saptaindra Sejati. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan desain studi cross sectiona. Penelitian dilakukan pada bulan Juni - Juli tahun 2008, dengan mengambil data primer melalui pengukuran, observasi, wawancara dan kuesioner Berdasarkan hasil Penelitian, nilai akhir RULA tertinggi terdapat pada aktivitas mengetik dengan nilai 6 atau termasuk ke dalam postur dengan tingkat risiko tinggi. Mengetik merupakan aktivitas karyawan dengan persentase tertinggi yaitu 61,7 % setiap harinya dengan durasi pekerjaan rata-rata 5.23 jam per hari, sehingga pekerjaan mengetik lebih berisiko terhadap terjadi CTD.

Gambaran karakteristik pekerja antara lain jumlah responden berjumlah 12 orang, 67% responden berusia kurang dari 30 tahun, 50% responden berjenis kelamin laki-laki, mayoritas responden memiliki masa kerja < 1 tahun yaitu sebanyak 7 orang (58.3 %). Gambaran tingkat keluhan yang dirasakan oleh karyawan bagian administrasi PT. SIS antara lain 10 orang responden (83.3%) merasakan ketidaknyamanan /keluhan pada otot dan tulang. Dominasi keluhan terdapat pada bagian tubuh di wilayah leher (14.3%), bagian bahu dan punggung bagian bawah (11.4 %) serta punggung bagian atas dan pergelangan tangan dikeluhkan oleh 7 orang (10%) responden. Jenis keluhan terbanyak adalah pegal-pegal dengan 51 keluhan (58% dari jenis keluhan), 48 keluhan (68.6 %) memiliki risiko rendah.